

# **IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM “SHEMOH RUBBER AND PLASTIC PRODUCTION” DESA PEPEDAN KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL**

**Trinada Ginna Marsya<sup>1</sup>, Asrofi Langgeng Noermansyah<sup>2</sup>, Dewi Kartika<sup>3</sup>**

*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*

Korespondensi email: trinada.ginnamarsya@gmail.com

## **Abstrak**

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang memiliki aturan laporan keuangan berupa SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 dan penerapan dini dianjurkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan UMKM *Shemoh Rubber and Plastic Production* belum menerapkan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM dan kendala yang dihadapi UMKM *Shemoh Rubber and Plastic Production* dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM *Shemoh Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) belum sepenuhnya mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik dengan adanya SAK EMKM.

**Kata kunci:** SAK-EMKM, UMKM, Laporan Keuangan

## **IMPLEMENTATION of MSMEs FINANCIAL REPORTING BASED on SAK EMKM on MSMEs “SHEMOH RUBBER AND PLASTIC PRODUCTION” PEPEDAN VILLAGE, DUKUHTURI DISTRICT, TEGAL REGENCY**

### **Abstract**

*MSMEs are trading businesses managed by business entities or individuals referring to productive economic businesses in accordance with the criteria set out by Law Number 20 of 2008 which has financial reporting rules in the form of SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities) compiled to meet reporting needs as a reference in defining and providing quantitative ranges of EMKM effective January 1, 2018 and early application is recommended. This study was aimed to find out the reasons why Shemoh Rubber and Plastic Production SMEs have not implemented records in accordance with SAK EMKM and the obstacles faced by Shemoh Rubber and Plastic Production SMEs in financial recording and reporting. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation and literature study. While the data analysis method used is qualitative data analysis with descriptive methods. The results of this study indicated that Shemoh Rubber and Plastic Production (Shemoh RPP) SMEs have not been fully capable of recording and reporting financially in accordance with SAK EMKM due to lack of knowledge of the owner with SAK EMKM.*

**Keywords:** SAK-EMKM, MSMEs, Financial Statements

## PENDAHULUAN

Menurut hasil penelitian Hryati (2019) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pilar perekonomian Indonesia yang perlu mendapat perhatian, karena UMKM merupakan salah satu usaha yang menyediakan lapangan pekerjaan di tengah-tengah persaingan mendapatkan pekerjaan di sektor formal yang sangat sulit. Sektor UMKM memberikan dampak positif bagi kemandirian bangsa Indonesia. Menurut David McClland (1971) dalam Dhewanto (2019), suatu negara membutuhkan sekurang-kurangnya 2% pengusaha dari total jumlah penduduk suatu negara agar perekonomian meningkat dan menjadi negara maju.

Menurut Widiawasti (2020) UMKM juga menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kendala penyusunan laporan keuangan. Semakin berkembangnya sebuah usaha, seperti untuk meningkatkan pendanaan usaha maka perlu berhubungan dengan pihak luar perusahaan baik pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak bank/lembaga keuangan biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan pemberian kredit. Dengan semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi.

Dalam memudahkan UMKM untuk menyusun laporan keuangan, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan standar akuntansi khusus yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif sejak 01 Januari 2018. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana dan mudah bila dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa

Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM ditunjukkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan penyusunan laporan keuangan yang diatur dalam SAK ETAP. Dengan diterbitkannya SAK EMKM diharapkan para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan, sehingga EMKM dapat menyediakan informasi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang

bermanfaat dan digunakan sejumlah para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Nuvitasari, 2019).

Dalam penelitian ini akan membahas penerapan SAK EMKM pada salah satu UMKM di Kabupaten Tegal yaitu UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) yang bergerak dalam bidang pembuatan biji plastik dan karet menjadi barang jadi contohnya seperti roda paddock sepeda, kopler senapan angin, kaki ranjang tempat tidur, frame slider, plastic push tap. UMKM ini terletak di desa Pepedan Kec. Adiwerna Kab. Tegal. UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) merupakan usaha turun temurun dari orang tua Bapak Dede yang sebelumnya tidak dijalankan lagi dikarenakan orang tua dari Bapak Dede meninggal, namun pada tahun 2013 Bapak Dede mencoba untuk membangun usaha tersebut kembali.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* ini belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM yang berlaku, meskipun telah berdiri sejak tahun 2013. UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja sehingga tidak dapat menyediakan informasi keuangan yang memadai. Hal ini mengakibatkan kegiatan operasional perusahaan tidak terkontrol secara baik. Hal tersebut karena pemilik menganggap bahwa laporan keuangan sulit untuk dibuat dan hanya membuang waktu saja. Selain itu juga disebabkan adanya keterbatasan sumber daya manusia yang belum memahami penyusunan laporan keuangan dan ketidaktahuan pelaku Usaha UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan yang ada. Padahal Informasi yang dituangkan dalam laporan keuangan UMKM dapat mengevaluasi UMKM terhadap perkembangan usahanya.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dalam pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian adalah melalui wawancara dan observasi yaitu dengan peninjauan langsung pada objek penelitian guna mendapatkan data dan informasi yang akurat terkait dengan penyusunan laporan keuangan UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production*.

## Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP), yang beralamat di Ds. Pepedan Rt. 04 / Rw. 02 No. 36 Kab. Tegal. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021.

## Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data internal yakni data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang merupakan data primer. Data primer ini didapat melalui wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam perusahaan (UMKM), seperti pemilik usaha dan karyawan.

## Metode Pengumpulan Data

1. Observasi  
Observasi menurut Sugiyono (2014) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.
2. Wawancara  
Wawancara menurut Sugiyono (2015) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil, dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperkuat hasil dari angket. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.
3. Metode Dokumentasi  
Teknik Dokumentasi menurut Adhiantoko (2013) yaitu pencarian data sekunder dengan mengumpulkan data dengan cara mempelajari catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan atau instansi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dari UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production yaitu berupa foto laporan keuangan.
4. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis data kualitatif dengan metode deskriptif. Analisis data kualitatif merupakan proses penginvestigasian dan pengaturan secara sistematis catatan lapangan serta bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya terhadap orang lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu bapak Dede selaku pemilik UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production*

UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) merupakan usaha manufaktur turun temurun dari orang tua Bapak Dede, yang sebelumnya tidak dijalankan lagi dikarenakan orang tua dari Bapak Dede meninggal. Dengan menggunakan modal tekat yang kuat dan uang sebesar Rp. 15.000.000, Bapak Dede mencoba membangun kembali usaha milik almarhum bapaknya tersebut. Dengan uang tersebut beliau membeli kembali mesin pres dan membeli biji plastik dan biji karet yang nantinya akan diolah menjadi barang sesuai pesanan.

Pada awal mula berdiri kembalinya Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP), Bapak Dede hanya menggunakan keahlian seadanya yang beliau dapatkan dari almarhum bapaknya. Seiring berjalannya waktu Bapak Dede sampai saat ini memiliki 5 orang karyawan yang bekerja dibagiannya masing-masing. UMKM ini memproduksi beragam jenis produk sesuai dengan pesanan (*make to order*). Adapun contoh barang yang diproduksi UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* seperti kopler senapan angin, karet sumpel, karet karpet, roda paddock, kaki keranjang tempat tidur, frame slider dan plastik push

tap. Hingga saat ini Shemoh RPP sudah memiliki jangkauan pasar mulai dari dalam kota hingga luar kota seperti Cirebon hingga Pematang.

### Hasil Pencatatan Keuangan UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production

Sebagai langkah awal penyusunan laporan keuangan, peneliti melakukan analisis terhadap kegiatan yang dilakukan oleh UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis terhadap identitas usaha, modal usaha, persediaan, kas, piutang, upah tenaga kerja, beban sewa, pendapatan, kendala dalam usaha serta pelaporan keuangan. Untuk langkah selanjutnya peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan dengan dasar penyusunan yaitu SAK EMKM. Laporan keuangan yang dilakukan pihak UMKM sebelum menggunakan SAK EMKM hanyalah sebatas pencatatan pembelian bahan baku dan pencatatan pendapatan usaha setiap minggunya. Berdasarkan wawancara dengan Pemilik UMKM, hal ini dikarenakan ketidak pahaman pemilik dan tenaga kerja dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Setelah melakukan wawancara

adapun data-data yang diperoleh dari UMKM Shemoh Rubber and Plastic sebagai:

#### 1. Pencatatan pengeluaran UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production Tahun 2020

Berdasarkan hasil wawancara UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production memiliki pencatatan pengeluaran yaitu berupa pembelian bahan baku sebesar Rp 199.500.000,-, biaya lainnya (listrik, gas, mesin pres, dan mesin bubut) sebesar Rp 55.000.000,-, dan biaya tenaga kerja 4 orang sebesar Rp 61.400.000,-. Biaya total pengeluaran UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production selama tahun 2020 sebesar Rp 315.900.000.000,-.

Persediaan akhir pada UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production sebesar Rp 6.700.000,-. Dengan rincian, biji plastik hdpe (1 kuintal) Rp 1.500.000,-, biji plastik pp (1 kuintal) Rp 1.500.000,-, biji plastik pcc (1 kuintal) Rp 1.500.000,-, dan biji karet pcc (1,5 kuintal) Rp 2.200.000,-. Pencatatan persediaan dilakukan dengan cara periodik yaitu dengan menghitung jumlah persediaan akhir.

**Tabel 1**  
**Pengeluaran UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production Tahun 2020**

Item	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)
<b>A. Bahan Baku</b>			
Biji Plastik pcc	1.500.000/kuintal	22	33.000.000
Biji Plastik pp	1.500.000/kuintal	33	49.500.000
Biji Plastik hdpe	1.500.000/kuintal	40	60.000.000
Biji Karet pcc	1.500.000/kuintal	38	57.000.000
<b>Total</b>			<b>199.500.000</b>
<b>B. Biaya Lainnya</b>			
Listrik	250.000/bulan	12	3.000.000
Gas	21.000	4	5.208.000
Mesin Pres	10.000.000	4	40.000.000
Mesin Bubut	15.000.000	1	15.000.000
<b>Total</b>			<b>55.000.000</b>
<b>C. Biaya Tenaga Kerja</b>	50.000/hari	4 orang	<b>61.400.000</b>
<b>TOTAL</b>			<b>315.900.000</b>

Sumber: Data diolah, 2021

2. Pendapatan UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020

Berdasarkan data pendapatan UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production, total pendapatan sebesar Rp 400.500.000,-. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan membayar produk yang dibeli. Dalam wawancara dikatakan bahwa perhitungan dan pencatatan pendapatan dilakukan pada setiap akhir minggu, berikut data yang sudah di rekapitulasi.

**Tabel 2**  
**Pendapatan UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020**

	<b>Jumlah (Rp)</b>
Januari	30.200.000
Februari	30.800.000
Maret	32.400.000
April	29.700.000
Mei	37.200.000
Juni	29.600.000
Juli	41.200.000
Agustus	30.700.000
September	34.400.000
Oktober	32.800.000
November	29.900.000
Desember	41.600.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>400.500.000</b>

Sumber : Data diolah, 2021

1. Pencatatan Aset

Berdasarkan hasil wawancara, jumlah kas yang dipegang oleh pemilik UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* sebesar Rp 50.548.000,-.

**Tabel 3**  
**Aset UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020**

	<b>Jumlah (Rp)</b>
Aset	50.548.000
<b>Total Aset</b>	<b>50.548.000</b>

Sumber : Data diolah, 2021

4. Pencatatan Modal

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production modal pemilik UMKM yaitu sebesar Rp 70.000.000,-.

**Tabel 4**  
**Modal UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020**

	<b>Jumlah (Rp)</b>
Modal	70.000.000
<b>Total Modal</b>	<b>70.000.000</b>

Sumber : Data diolah, 2021

2. Harga Pokok Produksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production harga pokok produksi (HPP) UMKM yaitu sebesar Rp 267.253.400 ,,-.

**Tabel 5**  
**Tabel Harga Pokok Produksi UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020**

	<b>Jumlah (Rp)</b>
<b>Pemakaian Bahan Baku</b>	
Persediaan Bahan Baku	6.700.000
Pembelian Bahan Baku	196.500.000
Total Bahan Baku	203.200.000
Persediaan Bahan Baku (akhir)	6.700.000
Pemakaian Bahan Baku	196.500.000
<b>Upah Langsung</b>	<b>61.400.000</b>
<b>Biaya Overhead</b>	
Biaya Bahan Baku	<b>5.208.000</b>
Penolong (Gas)	
Biaya Listrik	<b>3.000.000</b>
Biaya Penyusutan Mesin	<b>1.145.000</b>
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>267.253.000</b>
<b>Harga Popok Produksi</b>	<b>267.253.000</b>

Sumber : Data diolah 2021

**Implementasi Penggunaan SAK EMKM Pada UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production***

Berikut penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dilakukan peneliti, Laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas usaha. Dalam hal ini aset terdiri atas kas, piutang, persediaan, sewa dibayar dimuka,

peralatan dan akumulasi penyusutan peralatan. Liabilitas terdiri dari utang usaha dan utang bank. Ekuitas terdiri dari modal dan laba ditahan. Berdasarkan hasil wawancara, jumlah kas yang dipegang oleh UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* sebesar Rp 50.548.000,-. Pemilik UMKM juga mengatakan jika usaha mereka tidak memiliki kas di bank. Hal ini dikarenakan pemilik merasa bahwa kas yang dipegang masih mencukupi untuk operasional usaha. UMKM ini juga tidak memiliki piutang usaha. Pemilik usaha tidak menyewa apapun yang harus dibayarkan perbulan atau tahunnya. Perhitungan akumulasi aset tetap dalam hal ini peralatan yaitu mesin pres dan mesin bubut sebesar Rp 55.000.000,- masuk ke dalam kelompok 1 jenis penyusutan yang diatur dalam PMK No. 96/PMK.03/2009 dengan masa manfaat 4 tahun, menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Berdasarkan UU No.36 Tahun 2008, kelompok 1 penyusutan menggunakan persentase sebesar 25%. Didapati kalkulasi  $25\% \times \text{Rp } 55.000.000,- = \text{Rp } 13.750.000,-$  per tahun, dibagi 12 bulan sehingga Rp 1.145.400,- per bulannya.

1. Laporan posisi keuangan UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* tahun 2020

Berdasarkan wawancara dengan pemilik UMKM, jumlah liabilitas Rp 0 dikarenakan pemilik tidak memiliki utang usaha maupun utang bank. Modal sebesar Rp 70.000.000,- sehingga selisih antara aset dan modal masuk ke dalam akun laba ditahan sebesar Rp 41.102.600,-. Mengacu pada persamaan dasar akuntansi yaitu harta sama dengan hutang ditambah dengan modal, dalam hal ini harta atau aset sudah diketahui yaitu Rp 111.102.600,-, modal sudah diketahui yaitu Rp 70.000.000,- dan sisanya sebesar Rp 41.102.600,- dijadikan laba ditahan guna menunjang operasional UMKM.

**Tabel 6**

**Laporan Posisi Keuangan UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020**

<b>ASET</b>	
Kas dan Setara Kas	Rp 50.548.000
Kas	Rp 0
Giro	Rp 0
Deposito	Rp 0

Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 50.548.000
Piutang Usaha	Rp 0
Persediaan	Rp 6.700.000
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 0
Peralatan (mesin pres dan mesin bubut)	Rp 55.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp 1.145.400)
<b>Jumlah ASET</b>	<b>Rp 111.102.600</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Utang Usaha	Rp 0
Utang Bank	Rp 0
<b>Jumlah LIABILITAS</b>	<b>Rp 0</b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal	Rp 70.000.000
Laba Ditahan	Rp 41.102.600
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Rp 111.102.600</b>

Sumber: Data diolah, 2021

2. Laporan Laba Rugi UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020

Berdasarkan laporan laba rugi yang sudah disusun peneliti, jumlah pendapatan sebesar Rp 400.500.000,-, jumlah beban (beban listrik sebesar Rp 3.000.000,-, beban gaji sebesar Rp 61.400.000, beban gas sebesar Rp 5.208.000,-, beban penyusutan peralatan sebesar Rp 41.145.400,- total akun beban sebesar Rp 70.753.400,-. Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 62.493.000,-. Pajak penghasilan dalam hal ini menggunakan Pajak Penghasilan Final, tarif pajak sejumlah 0,5% dari omzet atau pendapatan usaha. Didapati dengan kalkulasi Rp 62.493.000,- dikalikan dengan 0,5% sehingga hasilnya sebesar Rp 312.648,-. Besarnya beban pajak penghasilan yaitu Rp 312.648,-. Laba setelah pajak penghasilan yaitu sebesar Rp 62.181.132,-.

**. Tabel 7**

**Laporan Laba Rugi UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* Tahun 2020**

<b>PENDAPATAN</b>
-------------------

Pendapatan Usaha	Rp 400.500.000
Pendapatan Lain-lain	Rp 0
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>Rp 400.500.000</b>
<b>HPP</b>	<b>Rp 267.253.000</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Listrik	Rp 3.000.000
Beban Gaji	Rp 61.400.000
Beban Gas	Rp 5.208.000
Beban Penyusutan Peralatan (mesin pres dan mesin bubut)	Rp 1.145.400
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>Rp 70.753.400</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>Rp 62.493.000</b>
Beban Pajak Penghasilan (0,5%)	Rp 312.648
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>Rp 62.181.132</b>
Sumber: Data diolah, 2021	

3. Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM  
*Shemoh Rubber and Plastic Production*  
Tahun 2020

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang penjelasan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dibuat berdasarkan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan berdasarkan jenis usaha dalam hal ini bentuk entitas ialah usaha manufaktur pembuatan/pengolahan dari bahan baku karet dan plastik menjadi barang jadi, serta detail akun tertentu. Dalam laporan ini, peneliti merincikan persediaan akhir, peralatan dan beban-beban.

**Tabel 8**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM**  
*Shemoh Rubber and Plastic Production* Tahun  
2020

<b>UMKM Shemoh Rubber and Plastic Production</b>	
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	
<b>Tahun 2020</b>	
<b>1. Umum</b>	
Entitas didirikan di Kabupaten Tegal oleh	

Bapak Dede Sulaeman. Entitas ini bergerak dalam bidang usaha manufaktur pembuatan biji plastik dan biji karet menjadi barang jadi. Entitas memenuhi tolak ukur sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU 20 Tahun 2008. Entitas bertempat di yang beralamat di Ds. Pepedan Rt. 04 / Rw. 02 No. 36 Kab. Tegal.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

f. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berperan di Indonesia, yaitu PP 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan Final sebesar 0,5%.

**3. Kas**

	<b>2020</b>
Kas	Rp 50.548.000

**4. Piutang Usaha**

**2020**

UMKM *Shemoh Rubber and Plastic Production* tidak memiliki piutang usaha

**5. Peralatan**

	<b>2020</b>
Mesin Pres	Rp 40.000.000
Mesin Bubut	Rp 15.000.000
<b>Jumlah Peralatan</b>	<b>Rp 55.000.000</b>

**6. Persediaan**

	<b>2020</b>
Biji plastik hdpe	Rp 1.500.000
Biji plastik pp	Rp 1.500.000
Biji plastik pcc	Rp 1.500.000
Biji karet pcc	Rp 2.200.000
<b>Jumlah Persediaan Akhir</b>	<b>Rp 6.700.000</b>
<b>7. Sewa Dibayar Dimuka</b>	
	<b>2020</b>
UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i> tidak memiliki sewa yang harus dibayarkan.	
<b>8. Utang Bank</b>	
UMKM Shemoh <i>Rubber and Plastic Production</i> tidak memiliki utang bank maupun utang usaha.	
<b>9. Saldo Laba</b>	
	<b>2020</b>
Laba Bersih	Rp 62.181.132
<b>10. Pendapatan Penjualan</b>	
	<b>2020</b>
Pendapatan Penjualan	Rp 400.500.000
<b>11. Beban-beban</b>	
	<b>2020</b>
Beban Listrik	
Beban Gaji	
Beban Gas	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 1.145.400
Jumlah Beban	Rp 70.753.400
<b>12. Beban Pajak Penghasilan</b>	
	<b>2020</b>
Beban Pajak Penghasilan	Rp 1.648.733

Sumber: Data diolah, 2021

## Pembahasan

### Alasan dan Kendala UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM

Berdasarkan hasil penelitian alasan dan kendala UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) belum menerapkan SAK EMKM adalah:

1. Kurangnya pengetahuan pemilik UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) tentang adanya standar akuntansi dalam melakukan pencatatan keuangan yaitu SAK EMKM.
2. Pendapat pemilik UMKM bahwa kegiatan pencatatan dilakukan hanya untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan serta perhitungan laba.
3. Tidak adanya sosialisasi yang memperkenalkan adanya SAK EMKM kepada para pemilik UMKM, sehingga pemilik UMKM ada yang

tidak mengenal tentang adanya SAK EMKM agar pihak UMKM bisa menerapkan pada usahanya.

### Manfaat Pencatatan UMKM Berbasis SAK EMKM

Penerapan pencatatan keuangan pada UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM memberikan manfaat yang maksimal bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan. Manfaat yang dihasilkan dalam pencatatan keuangan pada UMKM yang dilaksanakan dengan benar dan berbasis SAK EMKM akan memberikan manfaat kepada pemilik UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) yaitu :

1. Mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu melalui laporan historis yang secara sistematis memberikan informasi menyeluruh mengenai aktiva, hutang serta modal yang dikenal dengan Neraca (*Balance Sheet*).
2. Mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu melalui laporan historis yang secara sistematis memberikan informasi menyeluruh mengenai penghasilan, biaya serta laba atau rugi yang diperoleh yang dikenal dengan Laporan Laba Rugi (*Income Statement*).

Setiap laporan tersebut menyediakan informasi yang berbeda antara yang satu dengan lainnya namun saling berkaitan karena mencerminkan aspek yang berbeda dari transaksi-transaksi atau peristiwa-peristiwa lain yang sama. Selama ini pelaku UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) memang belum pernah mendapat pelatihan penyusunan Laporan Laba Rugi dan sebagainya. Penyebab tidak diterapkannya pencatatan keuangan yang berbasis SAK EMKM yaitu kurangnya pengetahuan pemilik dengan adanya SAK EMKM, selain kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi juga tidak adanya pengendalian sosial sebagai bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan pencatatan keuangan untuk menerapkan pencatatan sesuai dengan standar yang berlaku di umum, dan seharusnya UMKM sudah mengacu pada SAK EMKM.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Shemoh *Rubber and Plastic*



*Production* (Shemoh RPP) dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) belum sepenuhnya mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Adapun pengimplementasian SAK EMKM yaitu dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya SAK EMKM serta manfaat yang diberikan dan untuk terciptanya pencatatan keuangan yang baik dan sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan hal tersebut, penulis berusaha membantu UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) dalam merancang dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada teori yang ada dengan menerapkan siklus akuntansi sehingga dapat dihasilkan laporan keuangan yang baik, sesuai dan memadai dengan usaha UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP).

### Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penerapan SAK EMKM yaitu :

1. Sebaiknya pemilik harus lebih dalam mempelajari dasar akuntansi dalam UMKM dan siklus-siklus yang perlu didokumentasikan dalam kegiatan usaha.
2. Besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan pencatatan akuntansi, maka saran kepada para pemilik UMKM yang belum ataupun sudah melakukan pencatatan akuntansi disarankan untuk melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar. Bagaimana pun transaksi yang terjadi dalam UMKM tersebut, seharusnya dicatat secara rutin untuk memberikan informasi yang akurat bagi perkembangan UMKM.
3. Untuk dapat menerapkan SAK EMKM perlu adanya sosialisasi dari pihak terkait untuk memperkenalkan SAK EMKM kepada para pemilik UMKM serta perlu adanya pengawasan dari suatu instansi untuk mengontrol pencatatan keuangan yang dilakukan. Hal ini akan dapat membantu pihak UMKM dalam pembayaran administrasi perpajakan. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian

### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat Bapak Dede Sulaeman, selaku pemilik UMKM yang telah memberi ijin untuk melakukan Tugas Akhir pada UMKM Shemoh

*Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP) beserta seluruh karyawan UMKM Shemoh *Rubber and Plastic Production* (Shemoh RPP).

### DAFTAR PUSTAKA

- Haryati, S. (2019). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus pada jamur industri Jamur Tiram dan Jamur Kuping di Desa Ngijo Kabupaten Karanganyar). *Prosiding, Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019*. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi.
- Widiawasti, B. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD. Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*. Retrieved from <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/500/506>
- Nuvtasari, A. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSB/index>
- Omega, T. N. (2020). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti). *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* by <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi> is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.
- Hukum, K. (2021). Kriteria UMKM Menurut Peraturan Baru. Retrieved from <https://kontrakhukum.com/article/peraturanbaru/umkm>
- Tatik. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Laporan Keuangan

- UMKM (Studi kasus pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 1-14.  
<https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.260>
- Indonesia, I. A. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah.  
Retrieved from [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)
- Kirowati, D. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 2019. Madiun: Politeknik Negeri Madiun.
- Handayani, R. A. (2018). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's). Skripsi, dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Administratif Dilengkapi R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Adhiantoko, H. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Blora. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*, dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA